

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2020



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 dapat terselesaikan sesuai ketentuan.

LKjIP dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dalam mencapai visi dan misi organisasi selama tahun 2019 yang tercermin dalam pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan, sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 serta Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. LKjIP merupakan instrumen penting untuk mengevaluasi dan memberikan *feedback* kepada seluruh jajaran Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan kegiatan dimasa mendatang.

Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur tahun 2019 memuat tujuan, sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 yang termuat dalam Rencana Strategis (Renstra) 2019-2024. Pengukuran capaian kinerja diukur dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dengan hasil yang dicapai selama kurun waktu tahun 2020. Dengan demikian akan dapat diketahui seberapa jauh hasil pencapaian target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaannya terhadap sumber daya yang dimiliki selama tahun 2020. Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 juga memuat realisasi penyerapan anggaran selama tahun 2020.

Demikian LKjIP Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 disusun untuk dijadikan pertimbangan kebijakan dalam peningkatan kualitas kinerja ditahun mendatang.

Surabaya, 22 Pebruari 2021

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR

ANOM SURAHNO. SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19630524 199803 1 001

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Struktur Organisasi.....	2
1.2. Tugas dan Fungsi	8
1.3. Isu Strategis	20
1.4. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPJMD)	21
1.5. Peta Proses Bisnis	26
1.6. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi	29
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	30
2.1. RPJMD 2019-2024	31
2.2. Rencana Strategis (Renstra) 2019-2024	32
2.3. Rencana Kerja Tahun 2020	33
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	35
2.5. Rencana Anggaran Tahun 2020	37
2.6. Program dan Kegiatan	38
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	39
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	39
3.2. Akuntabilitas Keuangan	69
3.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	72
BAB IV : PENUTUP	77
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Halaman

Tabel 1.1 Keterkaitan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019-2024 dengan Renstra Balitbang 2019-2024.....	23
Tabel 2.1 Matriks Hubungan antara Tujuan dan Sasaran	33
Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2020	34
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	36
Tabel 2.4 Anggaran Balitbang Tahun 2020	37
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2020.....	40
Tabel 3.2 Indikator Kinerja Tahun 2020.....	41
Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran dari Tujuan I.....	46
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dari Tujuan I.....	47
Tabel 3.5 Daftar Judul Penelitian dan Pengembangan	48
Tabel 3.6 Peta Pemanfaatan Hasil Litbang	50
Tabel 3.7 Sosialisasi Hasil Litbang melalui Sosialisasi Tahun 2020.....	52
Tabel 3.8 Artikel Hasil Litbang yang Dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Tahun 2020	54
Tabel 3.9 Peta Diseminasi Hasil Litbang Tahun 2020	56
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Diseminasi Hasil Litbang.....	56
Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran II	58
Tabel 3.12 Analisis Perbandingan Capaian Kinerja 3 (tiga) Tahun Terakhir (Tahun 2018, 2019, dan 2020).....	62
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap RPJMD	65
Tabel 3.14 Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2020	71
Tabel 3.15 Alokasi Per Sasaran Pembangunan	72
Tabel 3.16 Pencapaian Kinerja dan Anggaran	74

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 56 Tahun 2016	4
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2020	7
Gambar 1.3 Bagan Cascading Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dengan SOTK lama.....	24
Gambar 1.4 Bagan Cascading Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dengan SOTK Baru.....	25
Gambar 1.5 Komponen Proses Bisnis Balitbang.....	27
Gambar 1.6 Peta Proses Bisnis Balitbang	28
Gambar 3.1 Bagan Mekanisme Penjaringan Judul	42
Gambar 3.2 Bagan Mekanisme Penetapan Judul Penelitian	44
Gambar 3.3 Inovasi Reusable and Sterile Respirator/ MASK	59
Gambar 3.4 Inovasi Bed Transfer	60
Gambar 3.5 Inovasi <i>Emergency Ventilator</i>	60

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 Pendanaan Indikatif Tahun 2019-2024.....	80
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur	88
Lampiran 3 Rekapitulasi Data Pengukuran Kinerja	90
Lampiran 4 Peta Proses Bisnis Balitbang	96

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance* dan *clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan sistem tersebut bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN).

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap tahun, disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dengan memperhatikan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020.

Laporan Akuntabilitas Kinerja akan menyajikan informasi pencapaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan yang terukur

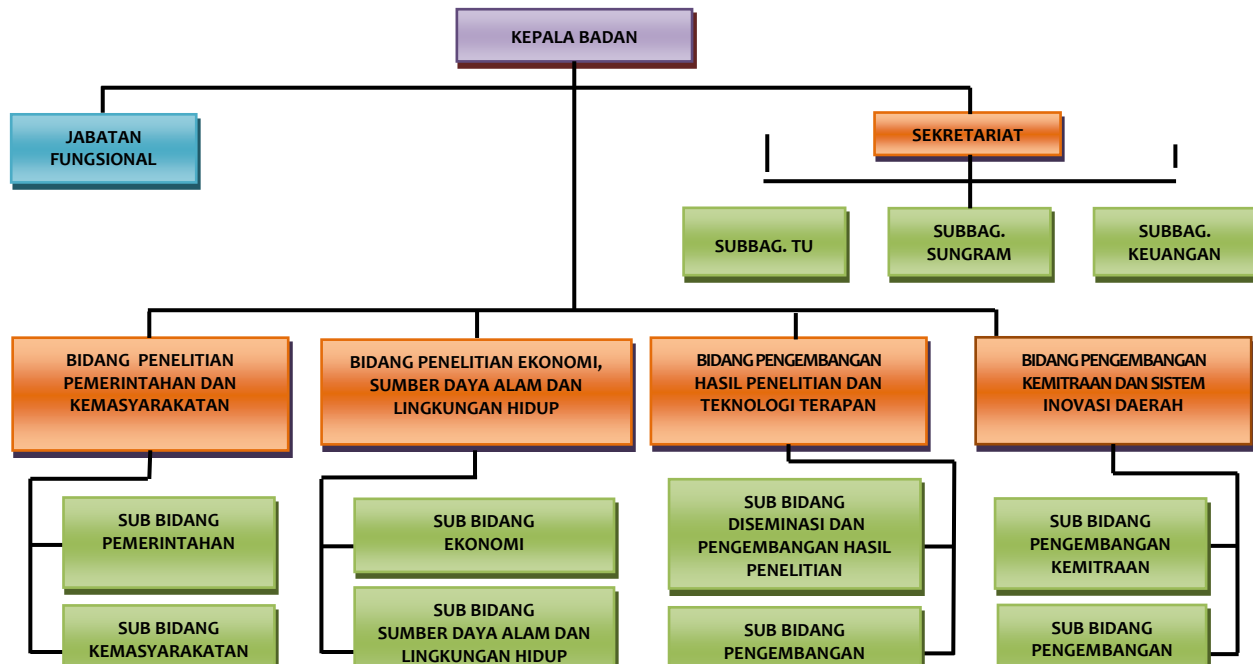
selama Tahun 2020 kepada pemberi mandat. Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud juga merupakan sarana evaluasi dan upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan.

1.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, susunan organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut dan diperlihatkan sebagaimana Gambar 1.1.

- 1) Kepala Badan;
- 2) Sekretariat membawahi tiga Sub Bagian :
 - a). Sub Bagian Tata Usaha;
 - b). Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran;
 - c). Sub Bagian Keuangan.
- 3) Bidang Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan membawahi dua Sub Bidang :
 - a). Sub Bidang Pemerintahan;
 - b). Sub Bidang Kemasyarakatan.
- 4) Bidang Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup membawahi dua Sub Bidang :
 - a). Sub Bidang Ekonomi;

- b). Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
- 5) Bidang Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan membawahi dua Sub Bidang :
 - a). Sub Bidang Diseminasi dan Pengembangan Hasil Penelitian;
 - b). Sub Bidang Pengembangan Teknologi Terapan.
- 6) Bidang Pengembangan Kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah membawahi dua Sub Bidang :
 - a). Sub Bidang Pengembangan Kemitraan;
 - b). Sub Bidang Pengembangan Sistem Inovasi Daerah.
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 56 Tahun 2016

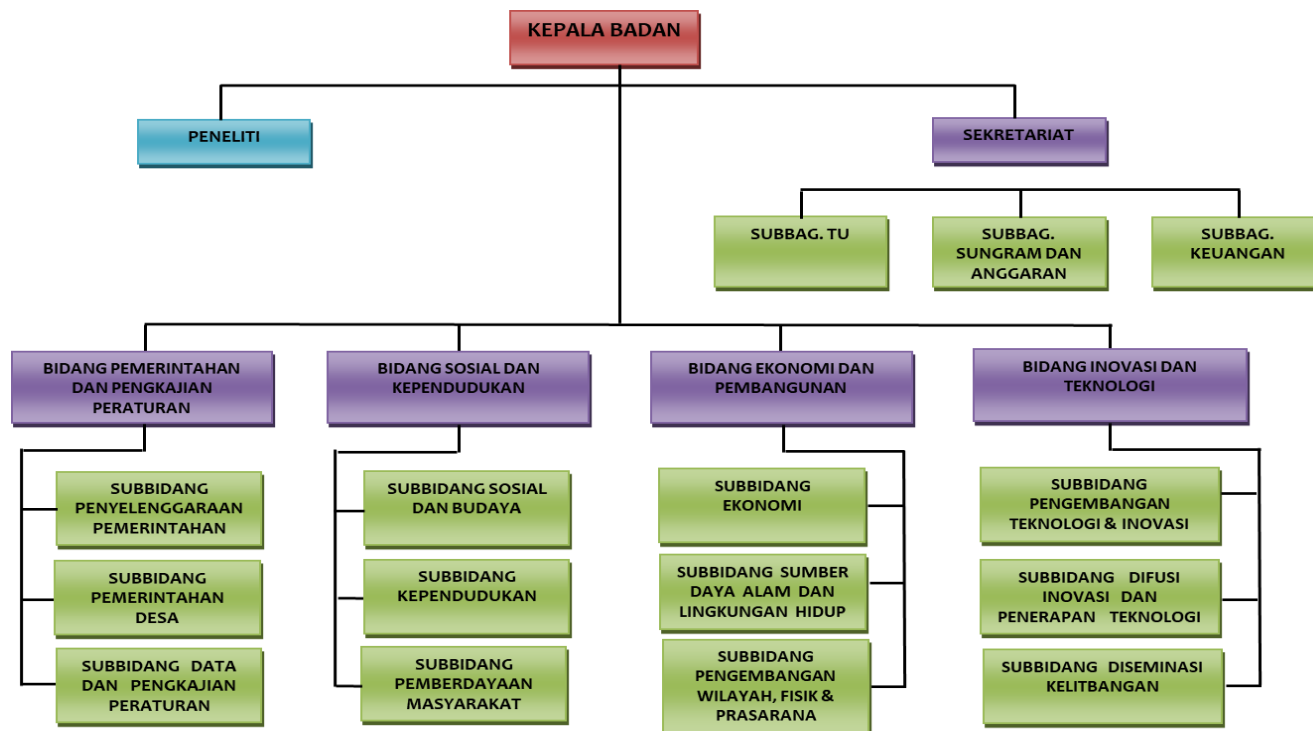
Namun pada pertengahan tahun 2020 terdapat perubahan Struktur Organisasi Balitbang Provinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, dan Pelantikan Pejabat Struktural di Lingkungan Balitbang Provinsi Jawa Timur pada tanggal 06 April 2020 serta Surat Perintah Melaksanakan Tugas tertanggal 13 April 2020.

Pada SOTK baru terdapat 2 (dua) Bidang pada SOTK baru yang merupakan pemecahan dari satu Bidang pada SOTK lama; dan 1 (satu) Bidang pada SOTK baru yang merupakan penggabungan dari dua Bidang pada SOTK lama. Perbedaan nomenklatur Bidang dan Sub Bidang yang tidak sesuai dengan nama Program dan Kegiatan yang tercantum dalam DPA Balitbang TA 2020 menimbulkan permasalahan bagi Balitbang dalam melaksanakan DPA TA 2020.

Struktur organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2020 adalah sebagai berikut dan diperlihatkan sebagaimana Gambar 1.2.

- 1) Kepala Badan;
- 2) Sekretariat membawahi 3 (tiga) Sub Bagian:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha;
 - b. Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran;
 - c. Sub Bagian Keuangan;

- 3) Bidang Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan membawahi 3 (tiga) Sub Bidang:
 - a. Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan;
 - b. Sub Bidang Pemerintahan Desa;
 - c. Sub Bidang Data dan Pengkajian Peraturan.
- 4) Bidang Sosial dan Kependudukan membawahi 3 (tiga) Sub Bidang:
 - a. Sub Bidang Sosial dan Budaya;
 - b. Sub Bidang Kependudukan;
 - c. Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat.
- 5) Bidang Ekonomi dan Pembangunan membawahi 3 (tiga) Sub Bidang:
 - a. Sub Bidang Ekonomi;
 - b. Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
 - c. Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik, dan Prasarana.
- 6) Bidang Inovasi dan Teknologi membawahi 3 (tiga) Sub Bidang :
 - a. Sub Bidang Pengembangan Teknologi dan Inovasi;
 - b. Sub Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi;
 - c. Sub Bidang Diseminasi Kelitbangan.
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2020

1.2. Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, menetapkan tugas pokok Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur adalah membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang penelitian dan pengembangan. Untuk melaksanakan tugas pokok seperti tersebut diatas Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis di bidang penelitian dan pengembangan;
- Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang penelitian dan pengembangan;
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang penelitian dan pengembangan;
- Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan provinsi di bidang penelitian dan pengembangan;
- Pelaksanaan administrasi badan bidang penelitian dan pengembangan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2.1. Sekretariat

- Tugas
Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.
- Fungsi
 1. Pengelolaan pelayanan administrasi umum dan perizinan;
 2. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
 3. Pengelolaan administrasi keuangan;
 4. Pengelolaan administrasi perlengkapan;
 5. Pengelolaan aset dan barang milik negara/daerah;
 6. Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
 7. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan;
 8. Pelaksanaan koordinasi penyelesaian masalah hukum (*non yustisia*) di bidang kepegawaian;
 9. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas - tugas Bidang;
 10. Pengelolaan kearsipan dan perpustakaan;
 11. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana;

12. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi diatas, Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang dibantu oleh 3 (tiga) Sub Bagian, Yaitu : Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran dan Sub Bagian Keuangan.

1.2.2. Bidang Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan

- Tugas
Melaksanakan sebagian tugas Badan dalam penelitian di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan.
- Fungsi
 1. Penyusunan kebijakan teknis penelitian di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan;
 2. Penyusunan program penelitian di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan;
 3. Pelaksanaan penelitian di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan;
 4. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan penelitian;
 5. Pelaksanaan seminar hasil-hasil penelitian di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan;
 6. Penyusunan ringkasan rekomendasi hasil penelitian di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan sebagai bahan laporan ke Gubernur;

7. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan penelitian di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan; dan
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan terbagi atas 2 Sub Bidang yaitu Sub Bidang Pemerintahan dan Sub Bidang Kemasyarakatan.

1.2.3. Bidang Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

- Tugas

Melaksanakan sebagian tugas Badan dalam penelitian di bidang ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan hidup.

- Fungsi

1. Penyusunan kebijakan teknis penelitian di bidang ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan hidup;
2. Penyusunan program penelitian di bidang ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan hidup;
3. Pelaksanaan penelitian di bidang ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan hidup;
4. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan penelitian;

5. Pelaksanaan seminar hasil – hasil penelitian di bidang ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan hidup;
6. Penyusunan ringkasan rekomendasi hasil penelitian di bidang ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan hidup sebagai bahan laporan ke Gubernur;
7. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan penelitian di bidang ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan hidup; dan
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup terbagi atas 2 Sub Bidang yaitu Sub Bidang Ekonomi dan Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

1.2.4. Bidang Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan

- Tugas

Melaksanakan sebagian tugas Badan dalam penelitian di bidang pengembangan hasil penelitian dan pengembangan teknologi terapan.

- Fungsi

1. Penyusunan kebijakan teknis diseminasi dan pengembangan hasil penelitian dan teknologi terapan;
2. Penyusunan program diseminasi dan pengembangan hasil penelitian dan teknologi terapan;
3. Pelaksanaan koordinasi kegiatan diseminasi dan pengembangan hasil penelitian dan teknologi terapan;
4. Pelaksanaan diseminasi dan pengembangan hasil penelitian dan teknologi terapan;
5. Penyusunan rekomendasi diseminasi dan pengembangan hasil penelitian dan teknologi terapan sebagai bahan laporan ke Gubernur;
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan diseminasi dan pengembangan hasil penelitian dan teknologi terapan; dan
7. Pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Sumberdaya Alam dan Teknologi terbagi atas 2 Sub Bidang yaitu Sub Bidang Diseminasi dan Pengembangan Hasil Penelitian dan Sub Bidang Pengembangan Teknologi Terapan.

1.2.5. Bidang Pengembangan Kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah

- **Tugas**

Melaksanakan sebagian tugas Badan dalam penelitian di bidang pengembangan kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah.

- **Fungsi**

1. Penyusunan kebijakan teknis pengembangan kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah;
2. Penyusunan program pengembangan kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah;
3. Pelaksanaan koordinasi pengembangan kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah;
4. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah;
5. Penyusunan rekomendasi pengembangan kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah;
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengembangan kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pengembangan Kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah terbagi atas 2 Sub Bidang yaitu Sub Bidang

Pengembangan Kemitraan dan Sub Bidang
Pengembangan Sistem Inovasi Daerah.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, Balitbang melaksanakan tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di Bidang Penelitian dan Pengembangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang penelitian dan pengembangan;
2. penyusunan perencanaan program dan anggaran penelitian dan pengembangan pemerintahan provinsi;
3. pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan lingkup pemerintahan provinsi;
4. pelaksanaan penelitian dan pengembangan di pemerintah provinsi;
5. pelaksanaan pengkajian kebijakan lingkup urusan pemerintahan provinsi;
6. fasilitasi dan pelaksanaan inovasi daerah;
7. fasilitasi lembaga penelitian dan pengembangan Kabupaten/Kota;
8. pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan;

9. pelaksanaan administrasi penelitian dan pengembangan pemerintahan provinsi;
10. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan atas pelaksanaan penelitian dan pengembangan di provinsi; dan
11. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tugas dan fungsi Sekretariat serta masing-masing Kepala Bidang di lingkungan BALITBANG Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1. Tugas dan Fungsi Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. pengelolaan pelayanan administrasi umum dan perizinan;
- b. pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. pengelolaan administrasi keuangan;
- d. pengelolaan administrasi perlengkapan;
- e. pengelolaan aset dan barang milik negara/daerah;
- f. pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
- g. pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan;
- h. pelaksanaan koordinasi penyelesaian masalah hukum

- (non yustisia) di bidang kepegawaian;
- i. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang;
 - j. pengelolaan kearsipan dan perpustakaan;
 - k. pelaksanaan monitoring serta evaluasi organisasi dan tatalaksana; dan
 - l. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
2. Bidang Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan.
- Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan, mempunyai fungsi:
- a. penyusunan kebijakan teknis, program, dan anggaran penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dan pengkajian peraturan;
 - b. pengoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan pemerintah daerah di bidang pemerintahan dan pengkajian peraturan;
 - c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dan pengkajian peraturan;
 - d. pelaksanaan pengkajian kebijakan di bidang pemerintahan dan pengkajian peraturan;
 - e. pengelolaan data kelitbang dan peraturan, serta pelaksanaan pengkajian peraturan;
 - f. pengoordinasian pembinaan teknis penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dan pengkajian peraturan;

- g. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dan pengkajian peraturan; dan
 - h. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
3. Bidang Sosial dan Kependudukan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan dalam penelitian di bidang Sosial dan Kependudukan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Sosial dan Kependudukan, mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis, program, dan anggaran penelitian dan pengembangan di bidang sosial dan kependudukan;
- b. pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang sosial dan kependudukan;
- c. pelaksanaan pengkajian kebijakan di bidang sosial dan kependudukan;
- d. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan pemerintah daerah di bidang sosial dan kependudukan;
- e. pengoordinasian pembinaan teknis penelitian dan pengembangan di bidang sosial dan kependudukan;
- f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang sosial dan kependudukan; dan
- g. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Badan.

4. Bidang Ekonomi dan Pembangunan, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang Ekonomi dan Pembangunan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Ekonomi dan Pembangunan, mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis, program, dan anggaran penelitian dan pengembangan di bidang ekonomi dan pembangunan;
 - b. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan pemerintah daerah di bidang ekonomi dan pembangunan;
 - c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang ekonomi dan pembangunan;
 - d. pelaksanaan pengkajian kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan;
 - e. pengoordinasian pembinaan teknis penelitian dan pengembangan di bidang ekonomi dan pembangunan;
 - f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang ekonomi dan pembangunan;
 - g. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
5. Bidang Inovasi dan Teknologi, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan di bidang Inovasi dan Teknologi.
- Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Inovasi dan Teknologi mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis, program, dan anggaran penelitian dan pengembangan, serta fasilitasi dan penerapan di bidang inovasi dan teknologi;
- b. penyusunan rancangan kebijakan terkait jenis, prosedur dan metode penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersifat inovatif;
- c. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan pemerintah daerah, serta fasilitasi dan penerapan di bidang inovasi dan teknologi;
- d. pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan diseminasi hasil-hasil kelitbang;
- e. pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang inovasi dan teknologi;
- f. pelaksanaan pengkajian kebijakan dan fasilitasi di bidang inovasi dan teknologi;
- g. pelaksanaan uji terap di bidang inovasi dan teknologi;
- h. pengoordinasian pembinaan teknis penelitian dan pengembangan di bidang inovasi dan teknologi;
- i. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan penelitian dan pengembangan, serta fasilitasi dan penerapan di bidang inovasi dan teknologi; dan
- j. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Isu Strategis

Secara umum, isu strategis yang ada di Balitbang Provinsi Jawa Timur adalah:

1. Belum optimalnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rekomendasi perumusan kebijakan pemerintah
2. Belum optimalnya pengembangan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah.

1.4. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPJMD)

Pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki visi “*Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul, dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong*” yang tercantum di dalam Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur 2019 – 2024 dan mempunyai 4 (empat) misi, antara lain :

- Misi ke-1 : Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, Baik antar Kelompok, antar Sektor dan Keterhubungan Wilayah.
- Misi ke-2 : Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan.
- Misi ke-3 : ***Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Inovatif, Terbuka, Partisipatoris Memperkuat Demokrasi Kewargaan untuk Menghadirkan Ruang Sosial***

yang menghargai prinsip Kebhinekaan.

- Misi ke-4 : Melaksanakan Pembangunan Berdasarkan Semangat Gotong Royong, Berwawasan Lingkungan untuk Menjamin Keselarasan Ruang Ekologi, Ruang Sosial, Ruang Ekonomi dan Ruang Budaya.

Dalam mendukung program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur, BALITBANG menyelenggarakan Misi ke-3 dari RPJMD Provinsi Jawa Timur dan mendukung tujuan “Terwujudnya Pemerintahan yang Baik.” BALITBANG juga memberikan dukungan terhadap sasaran “Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Pemerintah” di dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur.

Selanjutnya Visi Misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam Tabel 1.1. Keterkaitan RPJMD Provinsi Jawa Timur dengan Renstra Balitbang 2019-2024 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keterkaitan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2014-2019 dengan Renstra Balitbang 2019-2024

VISI: Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul, dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong			
MISI ke-4: Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Inovatif, Terbuka, Partisipatoris Memperkuat Demokrasi Kewargaan untuk Menghadirkan Ruang Sosial yang Menghargai Prinsip Kebhinekaan			
RPJMD 2019-2024		RENSTRA BALITBANG 2019-2024	
Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran
Terwujudnya Pemerintahan yang Baik	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Pemerintah	Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan Indikator Tujuan: Persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	1. Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan Indikator Sasaran: Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan
			2. Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal Indikator Sasaran: Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Balitbang Provinsi Jawa Timur dan sesuai dengan tugas pokok fungsi dan indikator kinerjanya, pada gambar 1.3 disajikan Bagan Cascading Kinerja Balitbang pada saat struktur organisasi lama dan gambar 1.4 Cascading Kinerja Balitbang pada saat struktur organisasi baru.

SASARAN RPJMD (IKU) : Meningkatkan Kualitas Masyarakat atas Layanan Pemerintah

Sasaran I

- Meningkatnya penguasaan hasil kebijakan dalam perumusan kebijakan pemerintah
- Terwujudnya pengembangan teknologi dan inovasi, diseminasi, serta difusi inovasi dan teknologi

Sasaran II

- Meningkatnya hasil penelitian Bidang Pemerintahan yang diinstitusikan
 - Persentase penerbitan hasil penelitian Bidang Pemerintahan dan Administrasi
- Meningkatnya hasil penelitian Bidang Ekonomi, SDA dan Lingkungan Hidup yang diinstitusikan
 - Persentase penerbitan hasil penelitian Bidang Ekonomi, SDA dan Lingkungan Hidup
- Meningkatnya hasil pengembangan dan teknologi terapan yang diinstitusikan
 - Persentase penerbitan hasil pengembangan dan teknologi terapan
- Meningkatnya hasil pengembangan kemitraan dan inovasi daerah yang diinstitusikan
 - Persentase penerbitan hasil pengembangan kemitraan dan inovasi daerah

Sasaran III

- Meningkatnya jumlah penelitian bidang pemerintahan
 - jumlah dokumen
 - jumlah dokumen
- Meningkatnya jumlah penelitian bidang ekonomi, SDA dan lingkungan hidup
 - jumlah dokumen
 - jumlah dokumen
- Meningkatnya jumlah penelitian bidang teknologi terapan
 - jumlah dokumen
 - jumlah dokumen
- Meningkatnya jumlah penelitian bidang kemitraan dan inovasi daerah
 - jumlah dokumen
 - jumlah dokumen

Sasaran IV

- Keg. Urusan
 - Analisis Kebijakan
 - Pengolahan Data
- Keg. Urusan
 - Analisis Kebijakan
 - Pengolahan Data
- Keg. Urusan
 - Analisis Kebijakan
 - Pengolahan Data
- Keg. Urusan
 - Analisis Kebijakan
 - Pengolahan Data

24

[illegible]

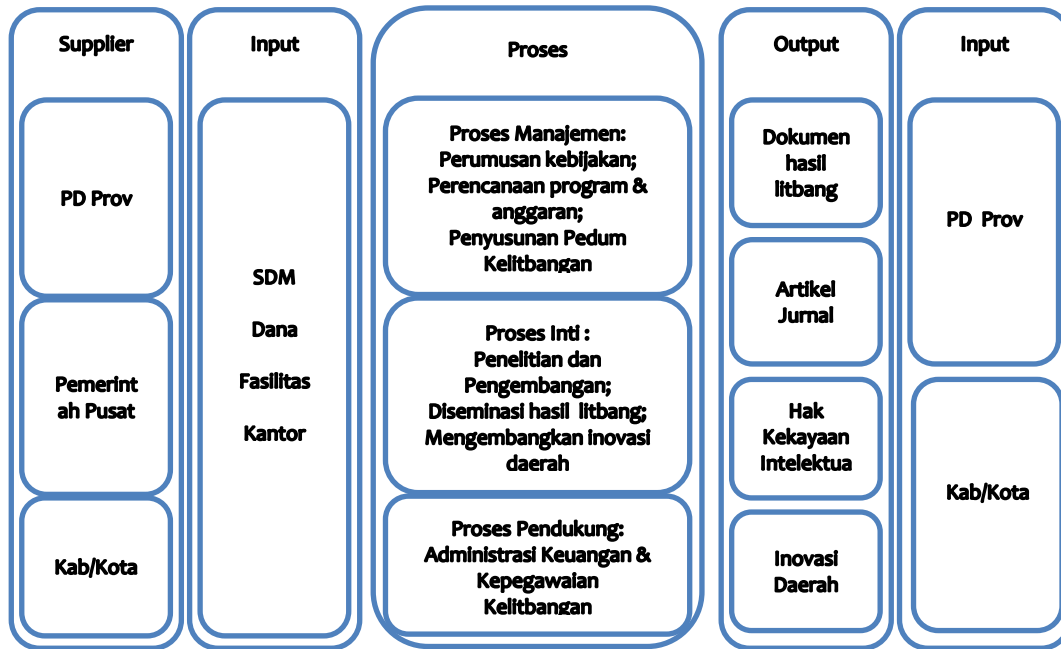
25

1.5. Peta Proses Bisnis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 19 Tahun 2018 tentang Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah, penyusunan Peta Proses Bisnis diperlukan sebagai acuan bagi instansi pemerintah untuk menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan.

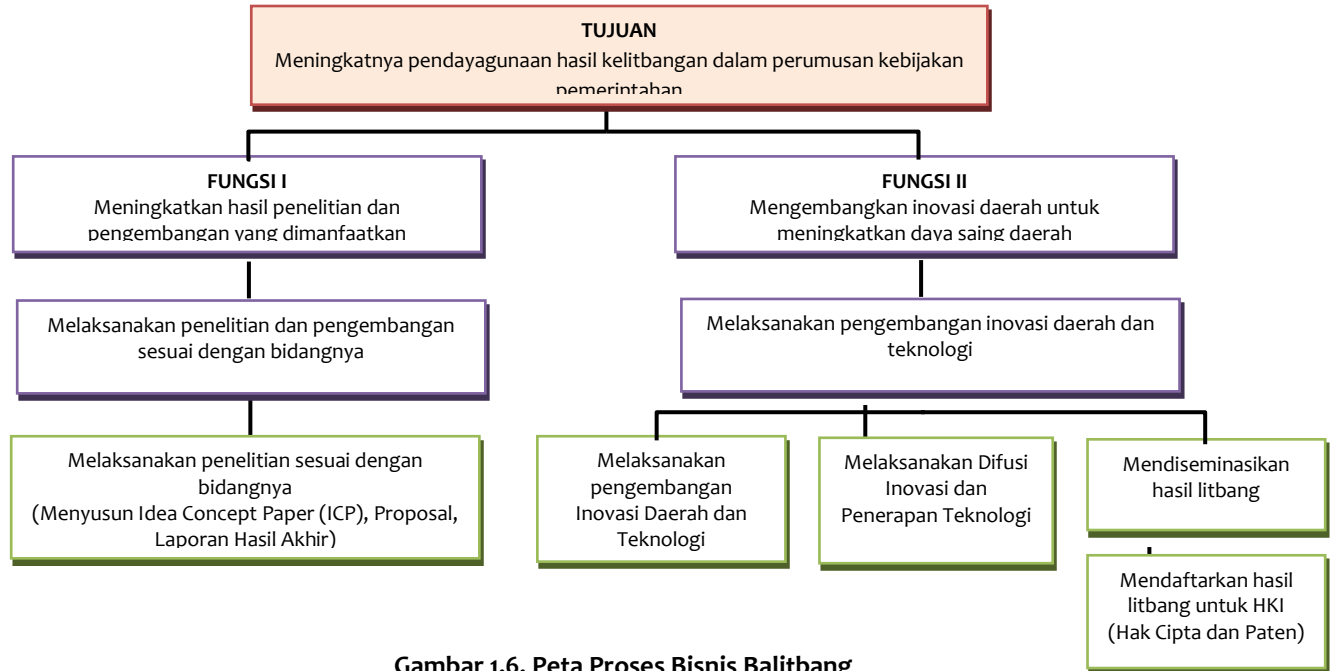
Secara garis besar, komponen proses bisnis dalam Balitbang Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

KOMPONEN PROSES BISNIS BALITBANG



Gambar 1.5. Komponen Proses Bisnis Balitbang

PETA PROSES BISNIS BALITBANG



Gambar 1.6. Peta Proses Bisnis Balitbang

1.6. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Evaluasi akuntabilitas kinerja Balitbang pada tahun 2019 menunjukkan hasil yang baik, yang ditunjukkan dengan perolehan nilai 82,36 (**Memuaskan**). Ringkasan hasil evaluasi disampaikan sebagai berikut:

1. Secara umum Balitbang Provinsi Jawa Timur telah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai pelaksanaan dari manajemen kinerja.
2. Balitbang Provinsi Jawa Timur telah menyusun dokumen perencanaan dan telah menjabarkan ke berbagai sasaran dan indikator kinerja keseluruhan ASN di semua level, namun masih perlu memperhatikan kecukupan ukuran keberhasilan yang mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran strategis dan hasil program.
3. Cascading Kinerja Balitbang sebaiknya berpedoman pada proses bisnis organisasi.
4. Balitbang belum melakukan evaluasi kinerja internal secara optimal untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan kinerja serta solusi yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Tugas Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur baik berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur maupun Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2020 adalah membantu Gubernur dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik yaitu bidang penelitian dan pengembangan. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

- 1) RPJMD 2019-2024;
- 2) Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur 2019-2024;
- 3) Rencana Kerja Tahun 2020; dan
- 4) Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

2.1. RPJMD 2019-2024

RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019-2024 merupakan acuan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dalam penyusunan Rencana Strategis 2019-2024 yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Provinsi Jawa Timur sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Program Kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur sebagaimana tertuang dalam Program Prioritas untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 antara lain:

1. Program Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan
2. Program Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
3. Program Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan
4. Program Pengembangan Kemitraan dan Inovasi Daerah

Permasalahan pembangunan terkait bidang kelitbangannya sebagaimana tertuang dalam isu strategis RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 antara lain belum optimalnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai rekomendasi perumusan kebijakan pemerintah dan belum optimalnya pengembangan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah.

Sasaran umum yang ingin dicapai dalam RPJMD 2019-2024 adalah meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan upaya strategi guna meningkatkan pemanfaatan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan.

2.2. Rencana Strategis (Renstra) 2019-2024

2.2.1. Tujuan

Tujuan Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur adalah meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan

2.2.2. Sasaran

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan berdasarkan tujuan yang ada yaitu:

1. Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan
2. Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal

Tabel 2.1. Matriks Hubungan antara Tujuan dan Sasaran

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	1. Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan
	2. Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan

2.3. Rencana Kerja Tahun 2020

Dokumen Rencana Kerja (Renja) Balitbang Provinsi Jawa Timur tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang berfungsi sebagai arahan sekaligus menjadi acuan bagi pemangku kegiatan bidang penelitian dan pengembangan lptek dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan Litbang lptek di Jawa Timur secara terpadu dan berkesinambungan. Renja Balitbang Provinsi Jawa Timur tahun 2020 disusun dalam rangka mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan

kegiatan penelitian dan pengembangan serta kajian dalam rangka menunjang perencanaan pembangunan daerah serta merupakan dokumen perencanaan teknis operasional untuk kurun waktu 1 (satu) tahun.

Dokumen Renja Balitbang Provinsi Jawa Timur tahun 2019 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Balitbang Provinsi Jawa Timur tahun 2019–2024 dengan mengacu pada RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2019–2024 serta berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025.

Penetapan sasaran strategis, indikator kinerja dan target Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahun 2020

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2020
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	1. Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	75

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2020
	2. Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	2

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Balitbang Provinsi Jawa Timur telah menyusun dokumen perjanjian kinerja tahun 2020 yang telah ditandatangani oleh Kepala Balitbang Provinsi Jawa Timur dan Gubernur Jawa Timur, sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2020
1	Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	75
2	Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	2
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	81,15

Secara internal telah dibuat pula perjanjian kinerja yang dimulai dari eselon III, eselon IV, hingga level staf, yang dalam pelaksanaan tugasnya setiap Eselon dan staf memiliki Indikator Kinerja masing-masing. Target Kinerja yang ingin dicapai Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 dengan indikator dan target capaiannya secara rinci dapat dilihat dalam lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur.

2.5. Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun 2020, Balitbang Provinsi Jawa Timur melaksanakan kegiatan murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 38.507.791.875,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 22.196.944.875,- dan Belanja Langsung Rp. 16.310.847.000,-. Pada tahun 2020, terdapat dua kali perubahan anggaran. Perubahan pertama dilakukan pada bulan April 2020 yang dilakukan karena terdapat kebijakan untuk melakukan efisiensi anggaran dalam rangka penanganan pandemi COVID-19. Perubahan kedua merupakan perubahan rutin yang dilakukan setiap tahun pada bulan Oktober 2020, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4. Anggaran Balitbang Tahun 2020

Belanja	Anggaran (Rp)		
	Murni	Perubahan Mendahului II	Setelah Perubahan
Belanja Daerah	38.507.791.875	25.553.143.284	28,823,031,409
Belanja Tidak Langsung	22.196.944.875	17.240.517.875	18,010,406,000
Belanja Langsung	16.310.847.000	8.312.625.409	10,812,625,409

2.6. Program dan Kegiatan

1. **Program Pelayanan Kesekretariatan**, terdiri atas 3 (tiga) Kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah
 - 2) Pengelolaan Administrasi Keuangan
 - 3) Ketatausahaan dan Kepegawaian
2. **Program Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan**, terdiri atas 2 (dua) Kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penelitian Pemerintahan
 - 2) Penelitian Kemasyarakatan
3. **Program Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**, terdiri atas 2 (dua) Kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Penelitian Ekonomi
 - 2) Penelitian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
4. **Program Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan**, terdiri atas 2 (dua) Kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Diseminasi Hasil Penelitian
 - 2) Inovasi Teknologi Terapan
5. **Program Pengembangan Kemitraan dan Inovasi Daerah**, terdiri atas 2 (dua) Kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Kemitraan Kelitbangan
 - 2) Sistem Inovasi Daerah

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur disusun sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun. Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur tidak lepas dari rangkaian fungsi perencanaan yang dimulai dari RPJMD Jawa Timur 2019-2024, Rencana Strategis 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan (Renja) 2020 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Secara umum penyusunan Laporan kinerja ini dimulai dengan menetapkan sasaran dan indikator kinerja serta rencana kinerja tahun 2020, mengukur pencapaian kinerja sasaran, kemudian mengevaluasi dan menyusun suatu kesimpulan. Evaluasi dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja secara keseluruhan dilaksanakan oleh 4 (empat) Bidang dan Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur. Indikator kinerja ditetapkan secara realistis sesuai dengan tugas dan fungsi dan disepakati bersama oleh seluruh pemangku kepentingan di Badan penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja. Hal ini penting dalam rangka menjamin adanya peningkatan pelayanan publik dan peningkatan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 diperoleh dengan membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya.

$$\text{Capaian Indikator Kinerja (\%)} = \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran menggunakan skala pengukuran 4 kategori (Tabel 3.1).

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2020

No	Presentase Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	76 % s/d 100 %	Baik
3	55 % s/d 75%	Sedang/cukup
4.	Kurang dari 55 %	Kurang

Indikator kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 beserta targetnya diilustrasikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Tahun 2020

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2020	TARGET CAPAIAN (%)
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	1. Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	75%	100
	2. Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	2 inovasi daerah	100

Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 SASARAN I: Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan

Indikator Kinerja Utama untuk mengukur sasaran "Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan" adalah persentase hasil penelitian dan

41

pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan. Untuk mencapai Sasaran I, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur menggunakan Metode Penjaringan Judul melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan Rapat Koordinasi (Rakor) Penelitian dan Pengembangan, dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Penjaringan Judul Penelitian

Sebelum menetapkan judul penelitian, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur membuat sistem *database* terhadap usulan penelitian baik secara internal maupun eksternal. Usulan-usulan penelitian ini dihimpun melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan Rapat Koordinasi (Rakor) Litbang yang secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya dengan mengundang segenap Peneliti, PD Provinsi, Akademisi, Kabupaten/Kota, serta Tim Pengendali Mutu (Gambar 3.1.). Tim Pengendali Mutu merupakan Tim Khusus bentukan Balitbang yang terdiri atas 5 orang (1 Ketua dan 4 anggota dari unsur akademisi/universitas). Tim ini dibentuk dengan maksud menjaga kualitas hasil kelitbangannya dari hulu hingga hilir. Tim Pengendali Mutu memiliki tugas utama dalam *controlling* proses penelitian mulai dari judul, Kerangka Acuan Kerja (KAK), Proposal penelitian, hingga jalannya penelitian sampai dengan tersusunan Laporan Akhir Penelitian.

c) Penetapan Judul Penelitian

Tahapan setelah pengklasifikasian usulan adalah penetapan judul penelitian. Usulan judul diadaptasi dan disesuaikan dengan Tema Prioritas Provinsi Jawa Timur, baru kemudian ditentukan lokus penelitian (Gambar 3.2.).



Gambar 3.2. Bagan Mekanisme Penetapan Judul Penelitian

Definisi Penelitian berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk mengolah informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan dalam negeri dan

menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan kebijakan pemerintahan dalam negeri dan daerah. Berangkat dari hal tersebut, maka bisa dikatakan bahwa produk utama Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dalam rangka pelaksanaan pembangunan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya adalah berupa Dokumen Penelitian dan Pengembangan.

Namun dokumen hasil penelitian dan pengembangan tidak ada artinya apabila belum dimanfaatkan oleh stakeholders. Suatu hasil penelitian dapat dikatakan berguna bilamana hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat baik untuk referensi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian ataupun bahkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya dalam rangka perbaikan kinerja untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Untuk itu Indikator Kinerja Utama (IKU) Balitbang adalah “Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan”.

Capaian Indikator Kinerja Utama sebagai alat pengukur keberhasilan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan provinsi Jawa Timur terhadap Sasaran I disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran I

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020 (%)
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	75%	100%	133,33% (SANGAT BAIK)

Tabel 3.3 memperlihatkan Pencapaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur terhadap Sasaran I dengan indikator "Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan" adalah sebesar 133,33% yang termasuk dalam kategori **SANGAT BAIK**.

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 (n) dengan tahun 2019 (n-1) terhadap Sasaran I diperlihatkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran I

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2020	REALISASI	
				2019 (n-1)	2020 (n)
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	75%	89,13%	100%

Pada tahun 2020, kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan hanya sebanyak 17 kegiatan dari yang semula direncanakan sebanyak 37 kegiatan. Jumlah ini lebih sedikit dari jumlah penelitian dan pengembangan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 44 kegiatan. Hal ini disebabkan terdapat kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk melakukan efisiensi anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19.

Secara terinci, judul kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5. Daftar Judul Penelitian dan Pengembangan

PROGRAM / KEGIATAN / JUDUL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A Program Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan

a Penelitian Pemerintahan

- 1 Pengembangan Model Agropolitan Berbasis Pertanian Di Kawasan Desa Tertinggal
 - 2 Kajian Efektifitas Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Jawa Timur
 - 3 Kajian Strategi Kebijakan Efektifitas sistem Zonasi Dalam Penerimaan Siswa Didik Baru
- Kajian Isu Aktual Bidang Penelitian Pemerintahan

b Penelitian Kemasyarakatan

- 1 Kajian Model Pelibatan Perempuan dan Anak sebagai Media Edukatif pada Pengembangan Desa Wisata yang Berbasis Adat Isitiatat dan Budaya
- 2 Kajian Potensi Permasalahan Dalam Pemanfaatan Wilayah Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Jawa Timur (Implementasi Pera 1 Tahun 2018)
- 3 Kajian Isu Aktual Bidang Penelitian Kemasyarakatan

B Program Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

a Penelitian Ekonomi

- 1 Kajian Skema Perhutanan Sosial Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan Berbasis Ruminansia
- 2 Penelitian Integrasi Transportasi Dalam Mendukung Kawasan Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
- 3 Kajian Pengembangan Desa Wisata Edukasi Mandiri Bibit Bersertifikat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

b Penelitian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

- 1 Kajian Pengendalian Penambangan Pasir Terhadap Kerusakan Sarana Prasarana Sumberdaya Air Di Das Pekalen Sampeyan dan DAS Bondoyudo Bedadung
- 2 Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik Di Kali Surabaya
- 3 Model Pengelolaan Air Di Kawasan Tahura Raden Soerjo

C Program Pengembangan Kemitraan dan Inovasi Daerah

a Inovasi Daerah

- 1 Pengembangan Inovasi Pembibitan Porang (*Amarphopallus onchophyllus* L) di Jawa Timur
- 2 Pengembangan Inovasi Daerah Alat Pelindung Diri (APD) untuk penanganan COVID-19

Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan hasil Penelitian dan Pengembangan selama tahun 2020, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur melakukan pengukuran dengan menggunakan instrumen kuesioner yang berisi uraian pertanyaan terkait pemanfaatan hasil penelitian oleh stakeholder. Kuesioner ini disebarkan ke Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Peta pemanfaatan hasil penelitian disajikan sebagaimana Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Peta Pemanfaatan Hasil Litbang

NO	PROGRAM / KEGIATAN	JUMLAH HASIL LITBANG (Dokumen)	TARGET PEMANFAATAN (Dokumen)	REALISASI PEMANFAATAN (Dokumen)	CAPAIAN (%)
A	Program Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan	7	5	7	133.33%
1	Penelitian Pemerintahan	4	3	4	
2	Penelitian Kemasyarakatan	3	2	3	
B	Program Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	6	5	6	133.33%
1	Penelitian Ekonomi	3	2	3	
2	Penelitian SDA dan Lingkungan Hidup	3	2	3	
C	Program Pengembangan Kemitraan dan Inovasi Daerah	4	3	4	133.33%
1	Kemitraan Kelitbangan	0	0	0	
2	Inovasi Daerah	4	3	4	
Jumlah		17	13	17	

Tabel 3.6 memperlihatkan bahwa 17 kegiatan (100%) atau seluruh kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan

oleh Balitbang pada tahun 2020 dimanfaatkan oleh stakeholder sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan. Keberhasilan Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dalam pencapaian IKU ini tidak lain karena dukungan ketersediaan sistem *data base* penjangkauan judul dari Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dan Rapat Koordinasi Kelitbang sehingga kegiatan litbang yang dilakukan telah sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan hasilnya juga lebih termanfaatkan secara optimal.

Hasil penelitian dan pengembangan adalah aset lembaga yang perlu dilindungi, karena merupakan bagian dari hak kekayaan intelektual yang sangat bernilai. Seiring dengan arus keterbukaan informasi publik saat ini dimana perkembangan teknologi informasi maju dengan pesat, maka diseminasi dan publikasi hasil litbang menjadi sangat penting untuk dilakukan untuk mendukung pemanfaatan hasil litbang. Diseminasi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut.

Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan, tidak terlepas dari tersampainya informasi teknologi kepada pengguna. Dalam penyebaran hasil penelitian, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur menggunakan 2 (dua) metode diseminasi yaitu:

1. Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengembangan secara langsung kepada masyarakat

Diseminasi hasil litbang secara langsung ke masyarakat dilakukan melalui Kegiatan Sosialisasi Hasil Litbang langsung kepada masyarakat. Mengingat pada tahun 2020 terdapat efisiensi anggaran dan perubahan SOTK Balitbang, maka sosialisasi hasil litbang langsung ke masyarakat hanya dilakukan terhadap 4 (empat) hasil litbang di Kabupaten Tuban (Tabel 3.7).

Tabel 3.7. Sosialisasi Hasil Litbang Tahun 2020

NO	JUDUL LITBANG	KABUPATEN/ KOTA
1	Penerapan Model Lembaga Pemberdayaan Masyarakat untuk Menurunkan Jumlah Rumah Tangga Rentan Miskin di Pedesaan	Kabupaten Tuban
2	Kebutuhan Garam dan Peningkatan Kualitas Garam Rakyat	
3	Penerapan Model Lembaga Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Perekonomian dan Menurunkan Jumlah Masyarakat Miskin Pedesaan di Kabupaten Tuban	
4	Pengembangan Usaha Garam Rakyat	

2. Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengembangan melalui media.

Publikasi merupakan aspek potensial bagi Balitbang Provinsi Jawa Timur dalam rangka menyebarluaskan hasil litbang kepada publik, hal ini sangat erat kaitannya dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja dalam hal pemanfaatan hasil kelitbangannya kepada stakeholder. Sehubungan dengan hal tersebut, Balitbang menggunakan 2 (dua) media publikasi dalam rangka mendiseminasikan hasil litbang tahun 2020 kepada publik, yaitu:

1. Jurnal Ilmiah

Salah satu upaya Balitbang untuk mempublikasikan hasil litbangnya adalah dengan menerbitkan Jurnal Litbang Kebijakan "CAKRAWALA" yang terbit secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali. Jurnal tersebut merupakan media ilmiah untuk mempublikasikan hasil litbang khususnya yang berupa *public policy research* yang mencakup 4 (empat) bidang kajian yaitu Bidang Pemerintahan, Ekonomi dan Keuangan, Sumber Daya Alam dan Teknologi, serta Bidang Kemasyarakatan. Sejak Tahun 2018 Jurnal Cakrawala sudah menjadi Jurnal Cakrawala Online sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat secara umum. Selain dipublikasikan melalui Jurnal Litbang Cakrawala, beberapa hasil litbang juga dipublikasikan melalui Jurnal lain yang terakreditasi nasional.

Pada tahun 2020, terdapat 8 (delapan) hasil litbang yang telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Artikel hasil litbang yang dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Tahun 2020

NO	JUDUL	PENULIS & NAMA JURNAL
1	Strategi Penerapan Model Lembaga Pemberdayaan Masyarakat untuk Menurunkan Jumlah Rumah Tangga Rentan Miskin di Pedesaan	Yudiyanto Tri Kurniawan Cakrawala, Vol 14, No 1, Juni 2020
2	Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)	Irwantoro Cakrawala, Vol 14, No 2, Desember 2020
3	Kinerja Birokrasi Pelayanan Sektor Publik: Perspektif Perkembangan Teori	Irtanto Cakrawala, Vol 14, No 2, Desember 2020
4	Evaluasi Program Perbaikan Gizi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pos Gizi di Kabupaten Bojonegoro	Elya Sugianti Cakrawala, Vol 14, No 2, Desember 2020
5	Pemanfaatan Potensi Air Tanah di Wilayah Rawan Kekeringan (Studi kasus di Desa Suruh, Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek)	Diah Novianti Cakrawala, Vol 14, No 2, Desember 2020
6	Evaluasi dan Pengembangan Angkutan Penyeberangan di	Priyambodo Warta Penelitian

NO	JUDUL	PENULIS & NAMA JURNAL
	Dermaga Ngunut Kabupaten Tulungagung	Perhubungan, Vol 32, Nomor 1, Januari - Juni 2020
7	Pengaruh Bandar Udara Abdul Rachman Saleh terhadap Pengembangan Kegiatan MICE di Kota Malang	R Widodo Djati Sasongko Warta Penelitian Perhubungan, Vol 32, Nomor 1, Januari - Juni 2020
8	Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember	Kristian Buditiawan Jurnal Kebijakan Pembangunan, Vol 15, No 1, tahun 2020

2. Website (www.balitbang.jatimprov.go.id)

Website BALITBANG merupakan media digitalisasi hasil litbang agar segera diketahui oleh publik sesuai dengan kewenangan yang diatur oleh Balitbang Provinsi Jawa Timur. Melalui website ini, seluruh hasil litbang yang telah dilakukan oleh BALITBANG diupload secara berkala sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas.

Rekapitulasi pencapaian diseminasi hasil litbang pada tahun 2020 dapat dilihat dalam Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Peta Diseminasi Hasil Litbang Tahun 2020

NO	INDIKATOR DISEMINASI HASIL LITBANG	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020 (%)
1	Jumlah hasil litbang yang didiseminasikan langsung kepada masyarakat	2	4	200%
2	Jumlah hasil litbang yang terpublikasi pada jurnal	3	8	266,67%

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 (n) dengan tahun 2019 (n-1) terhadap diseminasi hasil litbang diperlihatkan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10. Perbandingan Realisasi Kinerja Diseminasi Hasil Litbang

NO	INDIKATOR DISEMINASI	TARGET 2020	REALISASI	
			2019 (n-1)	2020 (n)
1	Jumlah hasil litbang yang didiseminasikan langsung kepada masyarakat	2	8	4
2	Jumlah hasil litbang yang terpublikasi pada jurnal	3	14	8

Total hasil litbang tahun 2020 yang didiseminasikan langsung kepada masyarakat melebihi target yang telah ditetapkan pada tahun 2020 namun masih lebih kecil dari tahun

2019. Begitu juga halnya dengan jumlah hasil litbang yang terpublikasi pada jurnal telah melebihi target tahun 2020 namun masih lebih kecil dari realisasi tahun 2019. Hal ini juga merupakan salah satu dampak efisiensi anggaran tahun 2020 yang diperuntukkan pada penanganan COVID-19 sehingga terdapat beberapa kegiatan yang tidak jadi untuk dilaksanakan.

3.1.2 SASARAN II: Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal

Inovasi Daerah yang diamanatkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah dalam rangka memajukan daerah dan meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakatnya. Inovasi daerah tersebut meliputi inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah; inovasi pelayanan publik; dan/atau inovasi daerah lainnya sesuai bidang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Peningkatan daya saing antar daerah merupakan agenda yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, inovasi dalam pembangunan yang berjalan secara komprehensif serta terjadinya kolaborasi antar aktor pembangunan merupakan faktor kunci peningkatan daya saing. Dalam rangka untuk lebih meningkatkan daya saing daerah,

pada tahun 2019-2024, Jawa Timur akan fokus untuk menggali dan mengembangkan inovasi daerah yang berbasis pada potensi unggulan daerah. Untuk itu, pengukuran dilakukan dengan menghitung jumlah inovasi daerah yang dikembangkan.

Indikator Kinerja Utama untuk mengukur sasaran "Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal" adalah jumlah inovasi daerah yang dikembangkan. Untuk mencapai Sasaran II, Balitbang Provinsi Jawa Timur mengembangkan salah satu potensi unggulan Jawa Timur.

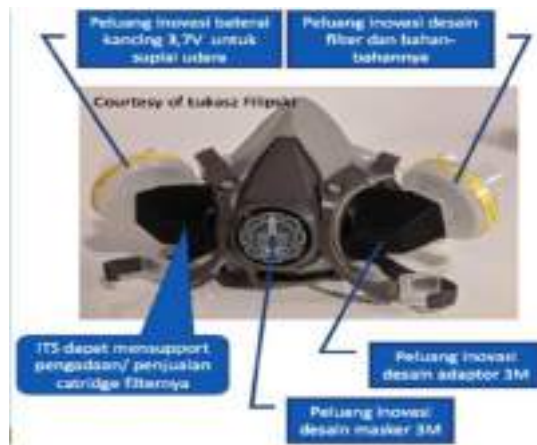
Capaian Indikator Kinerja Utama sebagai alat pengukur keberhasilan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan provinsi Jawa Timur terhadap Sasaran II disajikan dalam Tabel 3.11.

Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran II

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020 (%)
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	2	4	200% (SANGAT BAIK)

Pada tahun 2020, inovasi daerah yang dikembangkan oleh Balitbang adalah:

1. Pengembangan Inovasi Pembibitan Porang (*Amarphopallus onchophillus* L) di Jawa Timur
2. Pengembangan Inovasi Daerah Alat Pelindung Diri (APD) untuk penanganan COVID-19
 - a. Inovasi Produk *Reusable and Sterile Respirator/ MASK*
Merupakan inovasi untuk Meningkatkan performance masker N95 dari efektifitas proses filtrasi dan pemurnian, Reusable dengan penggantian Cartridge filter



Gambar 3.3. Inovasi *Reusable and Sterile Respirator/ MASK*

- b. Inovasi *Bed Transfer*
Merupakan inovasi untuk mengurangi resiko penularan oleh pasien positif COVID19 pada saat dipindahkan dari tempat tinggal sampai ke ruang perawatan rumah sakit



Gambar 3.4. Inovasi Bed Transfer

c. Inovasi Produk Emergency Ventilator

Merupakan inovasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan alat Ventilator di Rumah Sakit



Gambar 3.3. Inovasi Emergency Ventilator

3.1.3 Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Sebagai tindak lanjut hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya sekaligus sebagai upaya mengoptimalkan kinerja BALITBANG Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya, maka dipandang perlu untuk melakukan perbandingan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir. Transformasi perubahan sekaligus analisis perbandingan target, realisasi, dan capaian kinerja selama 3 (tiga) tahun terakhir diperlihatkan dalam Tabel 3.12.

Tabel 3.12. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja 3 (tiga) Tahun Terakhir (Tahun 2018, 2019, dan 2020)

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN								
			2018			2019			2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan oleh OPD Provinsi (%)	18%	65.71%	365.08 %	45%	89.13%	198.07 %	-	-	-
		Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan oleh Kab/Kota (%)	12%	60.00%	500.00 %	30%	89.13%	297.10 %	-	-	-
		Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang didiseminasikan (%)	35%	93.18%	266.23 %	40%	100.00 %	250.00 %	-	-	-

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN								
			2018			2019			2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Mengembangkan Sistem Inovasi Daerah Jawa Timur	Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah Jawa Timur	Persentase OPD Provinsi yang memiliki kegiatan mendukung Sistem Inovasi Daerah Jawa Timur (%)	10%	10.45%	104.48 %	13%	13.43%	103.33 %	-	-	-
		Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki kegiatan mendukung Sistem Inovasi Daerah Jawa Timur (%)	32%	36.84%	115.13%	36%	42.11%	116.96 %	-	-	-

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN								
			2018			2019			2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan (%)	-	-	-	-	-	-	75%	100.00 %	133.33 %
	Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan (Inovasi daerah)	-	-	-	-	-	-	2	4	200.00 %

3.1.4 Capaian Kinerja terhadap Target Jangka Menengah (RPJMD)

Pencapaian Badan penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dalam menjalankan Tujuan, Sasaran, serta Indikator Kinerja Utama pada tahun 2020 terhadap target sampai dengan akhir periode RPJMD 2019-2024 disajikan Tabel 3.13.

Tabel 3.13. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET s.d AKHIR RPJMD (TAHUN 2024)	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	90%	100%	111.11%
Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	12	4	33.33%

3.1.5 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pada Sasaran I, terdapat sedikit perubahan pada indikator kinerjanya dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2020 indikator kinerja

yang digunakan lebih spesifik pada pemanfaatan hasil litbang sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan. Target pada tahun 2020 telah tercapai dan bahkan melebihi dari target yang diharapkan. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan, yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan PD Provinsi dan Kab/Kota terkait dengan kegiatan litbang yang dibutuhkan
2. Melakukan diskusi intensif dengan PD Provinsi dan Kab/Kota selama pelaksanaan kegiatan kelitbangan
3. Melibatkan PD Provinsi dan Kab/Kota dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan kelitbangan
4. Memberikan solusi kegiatan kelitbangan yang dibutuhkan PD Provinsi dan Kab/Kota.

Sasaran II merupakan sasaran dan indikator baru pada Resnra Balitbang 2019-2024 dalam rangka untuk mendorong dan memotivasi munculnya inovasi daerah di Provinsi Jawa Timur. Beberapa faktor yang menyebabkan tercapainya target indikator tersebut adalah:

1. Masih banyaknya potensi unggulan daerah Provinsi Jawa Timur yang perlu dikembangkan
2. Kolaborasi dengan tenaga ahli/pakar yang dapat membantu menjembatani ide-ide inovatif.

Walaupun secara umum capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 telah memperoleh hasil yang memuaskan, namun masih terdapat beberapa permasalahan untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan capaian indikator

kinerjanya. Beberapa permasalahan yang dihadapi pada pencapaian masing-masing sasaran antara lain:

- Sasaran "**Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan**"
 1. Kebijakan efisiensi anggaran tahun 2020 menyebabkan beberapa kegiatan litbang tidak dapat diselesaikan namun hanya berhenti pada tahap penyusunan proposal
 2. Dalam hal tertentu, masih ada ego sektoral perangkat daerah lain yang menyebabkan kurang optimalnya koordinasi dan kerjasama selama melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan
 3. Pada beberapa perangkat daerah lokasi penelitian dan pengembangan, terdapat pemikiran negatif kekhawatiran terpublikasikannya masalah yang ada di suatu daerah, sehingga data yang diperoleh kurang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
 4. Belum semua stakeholder bisa menerima terhadap pentingnya hasil litbang sebagai dasar dalam perumusan kebijakan.
- Sasaran "**Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal**"
 1. Masih lemahnya implementasi dan pengembangan kebijakan yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pengembangan inovasi daerah
 2. Kurang bersinerginya lembaga, institusi, dan masyarakat dalam mengembangkan inovasi daerah

Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja sebagaimana disebutkan diatas, maka langkah-langkah yang dapat diambil adalah:

- Sasaran "**Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan**"
 1. Kegiatan litbang yang tertunda di tahun 2020 dilanjutkan pada tahun 2021 selama kegiatan tersebut dinilai masih relevan dengan keadaan saat ini
 2. Selalu menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan stakeholder dari tahap perencanaan dalam penentuan tema litbang dan selama pelaksanaan dan monev kegiatan litbang dalam rangka menjamin pemanfaatan hasil litbang
 3. Melakukan pendekatan dan memberikan pemahaman tujuan kegiatan litbang yang dilakukan pada daerah tersebut adalah dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada
 4. Melakukan diseminasi dan sosialisasi hasil penelitian dan pengembangan secara lebih meluas kepada stakeholder baik melalui website, buletin, publikasi jurnal maupun publikasi buku.
- Sasaran "**Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal**"
 1. Melakukan pemetaan lanjutan atas inovasi daerah di Provinsi Jawa Timur dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya yang ada.
 2. Melakukan pendampingan, sosialisasi, serta pemberian arahan dan motivasi secara simultan dari pemerintah pusat (Provinsi) ke

daerah (Kabupaten/Kota) untuk meningkatkan keterlibatan pemerintah daerah, akademisi, swasta dan masyarakat dalam pengembangan inovasi daerah.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Tata laksana pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah seperangkat proses yang diberlakukan dalam organisasi baik swasta maupun negeri untuk menentukan keputusan. Salah satu unsur tata laksana pemerintahan yang baik dan wajib untuk diberlakukan adalah adanya transparansi. Transparansi dapat dikatakan sebagai suatu komitmen untuk mengungkapkan secara jujur, terbuka dan komprehensif tentang informasi yang dibutuhkan oleh publik, baik secara kinerja maupun keuangan.

Salah satu upaya pemerintah dalam membangun kepercayaan masyarakat dan juga untuk mewujudkan tercapainya *good governance* adalah dengan menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam segala tindakan Penyelenggara Negara. Salah satu caranya adalah dengan mempublikasikan laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Publikasi laporan keuangan menjadi sangat penting mengingat dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, setiap instansi pemerintah tidak akan terlepas dari aspek penganggaran itu sendiri.

Pengalokasian dana yang dimiliki Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur untuk pelaksanaan program dan kegiatan selama periode 2020 sebagaimana tercantum dalam Perjanjian

Kinerja Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 10.812.625.409,-. Alokasi dana ini lebih kecil dibandingkan anggaran tahun 2019 (Rp. 19.385.484.000,-) mengingat terdapat kebijakan efisiensi anggaran dalam rangka penanganan COVID-19 di Provinsi Jawa Timur. Sebagai perbandingan pada tahun 2019 Anggaran Pembangunan Balitbang sebesar Rp. 13.166.595.000,- sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp. 4,371,239,040,-. Dengan memperhatikan analisis biaya yang dibutuhkan untuk satu kegiatan penelitian atau pengembangan (\pm Rp. 200.000.000,- per kegiatan litbang), maka jumlah kegiatan litbang yang dilakukan oleh Balitbang pada tahun 2020 menjadi berkurang. Jumlah kegiatan litbang tahun 2020 berkurang menjadi 17 kegiatan litbang dari 44 kegiatan litbang pada tahun 2019.

Selain itu, pada bulan April 2020 terdapat perubahan struktur organisasi Balitbang dimana terdapat perbedaan nomenklatur pada SOTK baru dengan Program/Kegiatan pada DPA TA 2020. Hal ini menyebabkan beberapa kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan sampai dengan bulan September 2020. Namun setelah melakukan koordinasi dengan Inspektorat, Bappeda, BPKAD, Biro Organisasi, dan BKD serta melakukan perubahan DPA tahun 2020, kegiatan tersebut dapat kembali dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.

Akuntabilitas keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur yang termanifestasi dalam realisasi anggaran selama periode 2020 dijelaskan pada Tabel 3.14. Secara keseluruhan, realisasi keuangan organisasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.

18.628.904.396,00 dengan kata lain besarnya capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur adalah 96,10% (**BAIK**).

Tabel 3.14. Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2020

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SESUDAH PERUBAHAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Program Pelayanan Kesekretariatan	6,502,656,076	6,441,386,369	5,415,424,355	84.07
2.	Program Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan	2,100,000,000	1,255,864,250	1,179,158,800	93.89
3.	Program Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	2,020,000,000	852,764,825	802,961,000	94.16
4.	Program Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan	2,060,000,000	1,048,648,758	976,566,174	93.13
5.	Program Pengembangan Kemitraan dan Inovasi Daerah	3,628,190,924	1,213,961,207	1,209,589,156	99.64
	J u m l a h	16,310,847,000	10,812,625,409	9,583,699,485	88.63

3.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999, setiap instansi pemerintahan diharuskan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap tahun. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan *good governance*. Dengan adanya pengukuran, analisis dan evaluasi terhadap data yang berkaitan dengan kinerja, pemerintah dapat segera menentukan berbagai cara untuk mempertahankan atau meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan dan sekaligus memberikan informasi obyektif kepada publik mengenai pencapaian hasil yang diperoleh. Dari total anggaran yang dimiliki Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 10.812.625.409,- teralokasi sebesar Rp. 4.371.239.040,- atau 40,43% untuk mendukung pelaksanaan Program Kegiatan Pembangunan. Pengalokasian anggaran dimasing-masing sasaran pembangunan disajikan pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Alokasi Per Sasaran Pembangunan

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	ANGGARAN	% ANGGARAN
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan	Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	3,157,277,833	29.20

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	ANGGARAN	% ANGGARAN
	Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	1,213,961,207	11.23

Pada tahun 2020, Balitbang Provinsi Jawa Timur memanifestasikan Program Kegiatan Pembangunan ke dalam 2 (dua) Rumusan Sasaran (Tabel 3.16), yaitu :

- **Sasaran 1** “Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan”, didukung oleh 3 (tiga) Program Kegiatan yaitu Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan, Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, dan Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan.
- **Sasaran 2** “Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal” didukung oleh 1 (satu) Program Kegiatan yaitu Pengembangan Kemitraan dan Inovasi Daerah.

Secara umum tingkat pencapaian Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur di Tahun 2020 baik secara kinerja maupun realisasi anggaran di masing-masing sasaran dapat dikatakan **BAIK**.

Tabel 3.16 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN 1 Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	75.00 %	100.00 %	133.33 %	3,157,277,833	2,958,685,974	93.71%
PROGRAM 1.1 Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan							
PROGRAM 1.2 Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup							
PROGRAM 1.3 Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan							

SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN 2	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	2	4	200.00	1,213,961,207	1,209,589,156	99.64%
Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal							
PROGRAM 2.1							
Pengembangan Kemitraan dan Inovasi Daerah							

3.4. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Pemerintah terhadap Balitbang tahun 2020, direkomendasikan beberapa hal yang telah ditindaklanjuti, yaitu:

1. Penyusunan indikator kinerja dalam dokumen perencanaan telah mencerminkan tercapainya tujuan dan sasaran strategis. Hal ini dapat dilihat pada dokumen Perubahan Renstra 2019-2024.
2. Cascading kinerja telah disusun berdasarkan Proses Bisnis Balitbang sesuai dengan arahan Biro Organisasi
3. Evaluasi internal dilakukan secara berkala setiap akhir triwulan baik pada capaian kinerja maupun realisasi anggaran
4. Pada tahun 2021 telah direncanakan untuk menyusun Rencana Induk Kelitbangan yang akan mengakomodir isu-isu strategis di lingkungan Provinsi Jawa Timur yang bersumber dari Perangkat Daerah dan Kabupaten/Kota.
5. Melakukan sosialisasi tentang Indikator Kinerja Utama Kepala Balitbang agar tercapai keselarasan dengan indikator kinerja individu. Selain itu juga melakukan verifikasi terhadap perjanjian kinerja pejabat pelaksana.
6. Sekretariat memberikan petunjuk dan arahan kepada Bidang dalam penyusunan laporan kinerja individu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi menuju *good governance* dengan mengacu pada Renstra Balitbang Tahun 2019-2020. Laporan akuntabilitas ini merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian kinerja yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan selama Tahun 2020 terkait efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi agar pelaksanaan kegiatan pada tahun-tahun mendatang dapat semakin baik.

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, sebagai Instansi yang bertugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik dibidang kelitbangan telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 yang secara umum telah dapat memenuhi target yang ditetapkan. Secara kumulatif, **Capaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 terhadap Tujuan “Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbangan dalam perumusan kebijakan pemerintahan” adalah 166,67% (SANGAT BAIK).** Capaian ini diukur melalui 2 (dua) Sasaran dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama, yaitu:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020 (%)
1	Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	75%	100%	133,33% (SANGAT BAIK)
2	Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	2	4	200% (SANGAT BAIK)

Secara keseluruhan, hasil evaluasi dan analisis pencapaian kinerja yang telah dilakukan terhadap 2 (dua) Indikator Kinerja Utama telah menunjukan hasil yang memuaskan. Namun, Balitbang Provinsi Jawa Timur dirasa masih perlu melakukan beberapa hal sebagai berikut untuk lebih meningkatkan kinerjanya, yaitu:

1. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/Kota guna menggali isu-isu strategis yang memerlukan solusi dan diangkat sebagai tema kegiatan penelitian dan pengembangan

2. Selalu melibatkan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/Kota terkait dalam pelaksanaan dan monev kegiatan litbang untuk meningkatkan pemanfaatan hasil litbang
3. Melakukan diseminasi dan sosialisasi terhadap hasil penelitian dan pengembangan secara lebih meluas kepada stakeholder baik melalui website, buletin, publikasi jurnal maupun publikasi buku
4. Melakukan koordinasi intensif dengan Pemerintah Pusat, Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur, dan Kabupaten/Kota, akademisi, swasta dan masyarakat dalam rangka menggali potensi daerah yang mengarah pada pengembangan inovasi daerah.

LAMPIRAN

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024					
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		3100100	Badan Penelitian dan Pengembangan						18,738,484,000		19,018,338,800		19,313,720,000		19,839,828,000		20,567,148,200				
Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbang an dalam perumusan kebijakan pemerintahan				Persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan dalam perumusan kebijakan pemerintahan an	30	50		50		50		75		75		75		75			
	Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan			Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	73	82		82	8,100,000,000	84	8,144,000,000	86	8,354,000,000	88	8,654,000,000	90	9,074,000,000	90	42,326,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024					
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		310.77	Program Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakan	Persentase hasil penelitian pemerintahan dan kemasyarakan yang dimanfaatk an oleh stakeholder	73	77		77	2,500,000,000	79	2,500,000,000	81	2,570,000,000	83	2,670,000,000	85	2,810,000,000	85	13,050,000,000		
		31077001	Penelitian Pemerintahan	Jumlah dokumen penelitian pemerintahan yang dihasilkan	7	7		7	1,335,500,000	7	1,335,500,000	7	1,370,500,000	7	1,420,500,000	7	1,490,500,000	35	6,952,500,000		
		31077002	Penelitian Kemasyarakan	Jumlah dokumen penelitian kemasyarakatan yang dihasilkan	6	7		7	1,164,500,000	7	1,164,500,000	7	1,199,500,000	7	1,249,500,000	7	1,319,500,000	35	6,097,500,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024					
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		310.78	Program Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase hasil penelitian ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang dimanfaatk an oleh stakeholder s	73	77		77	2,500,000,000	79	2,500,000,000	81	2,570,000,000	83	2,670,000,000	85	2,810,000,000	85	13,050,000,000		
		31078001	Penelitian Ekonomi	Jumlah dokumen penelitian ekonomi yang dihasilkan	6	5		5	1,405,000,000	7	1,405,000,000	7	1,440,000,000	7	1,490,000,000	7	1,560,000,000	38	7,300,000,000		
		31078002	Penelitian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen penelitian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang dihasilkan	6	6		5	1,095,000,000	7	1,095,000,000	7	1,130,000,000	7	1,180,000,000	7	1,250,000,000	38	5,750,000,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024					
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		310.80	Program Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan	Persentase hasil pengembangan dan teknologi terapan yang dimanfaatk an oleh stakeholder s	73	75		77	3,100,000,000	79	3,144,000,000	81	3,214,000,000	83	3,314,000,000	85	3,454,000,000	85	16,226,000,000		
		31080001	Diseminasi Hasil Penelitian	Jumlah hasil penelitian dan pengembang an yang didiseminasi kan langsung ke masyarakat	2	6		6	1,340,000,000	6	1,362,000,000	6	1,362,000,000	6	1,412,000,000	6	1,482,000,000	36	6,958,000,000		
				Jumlah hasil penelitian dan pengemban gan yang terpublikas i pada iurnal	5	6		7		8		9		10		11		12			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024							
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
		3108 0002	Inovasi Teknologi Terapan	Jumlah hasil penelitian yang dapat dikembangkan menjadi model	11	7		7	1,760,000,000	7	1,782,000,000	7	1,852,000,000	7	1,902,000,000	7	1,972,000,000	42	9,268,000,000				
				Jumlah inovasi teknologi unggulan hasil penganugerahan	9	15		15		15		15		15		15		15					
	Mengembangkan sistem inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah			Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	2	2		2	2,968,000,000	2	3,028,153,000	2	3,098,153,000	2	3,198,153,000	2	3,338,153,000	12	15,630,612,000				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024					
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		310.81	Program Pengembangan Kemitraan dan Inovasi Daerah	Persentase pengembangan kemitraan dan Inovasi Daerah yang dimanfaatkan oleh stakeholders	73	75		77	2,968,000,000	79	3,028,153,000	81	3,098,153,000	83	3,198,153,000	85	3,338,153,000	85	15,630,612,000		
		31081001	Kemitraan Kelitbangan	Jumlah pengembangan kemitraan yang dihasilkan	3	7		7	1,119,000,000	7	1,149,000,000	7	1,184,000,000	7	1,234,000,000	7	1,304,000,000	42	5,990,000,000		
		31081002	Inovasi Daerah	Jumlah pengembangan Inovasi daerah yang dihasilkan	5	6		6	1,849,000,000	6	1,879,153,000	6	1,914,153,000	6	1,964,153,000	6	2,034,153,000	36	9,640,612,000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024							
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
	Meningka tnya akutabilit as kinerja Perangkat Daerah			Nilai evaluasi implementa si SAKIP Perangkat Daerah	81.12	81. 15		81.1 5	7,670,48 4,000	81.1 6	7,846,18 5,800	81.1 7	7,861,5 67,000	81.1 8	7,987,67 5,000	81.1 9	8,154,995,2 00	487	39,520,9 07,000				
		310. 01	Program Pelayanan Kesekretari atan	Persentase indikator program yang tercapai	100	100		100	7,670,48 4,000	100	7,846,18 5,800	100	7,861,5 67,000	100	7,987,67 5,000	100	8,154,995,2 00	100	39,520,9 07,000				
				Persentase realisasi anggaran	94.73	95		95		95		95		95		95		95					
				Indeks profesionali tas ASN	87	87. 2		87.2		87.4		87.6		87.8		88		88					
		310. 01.0 01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	10	10		10	1,435,00 0,000	10	1,485,00 0,000	10	1,485,0 00,000	10	1,511,10 8,000	10	1,561,108,8 00	60	7,477,21 6,800				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		2024						
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.	Targ et	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
		310.01.002	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah laporan Pertanggung jawaban Keuangan	6	6		6	1,664,476,350	6	1,705,178,150	6	1,705,178,150	6	1,755,178,150	6	1,805,178,150	36	8,635,188,950			
		310.01.003	Ketatausahaan dan Kepegawaian	Jumlah dokumen ketatausahaa n dan kepegawaia n	6	6		6	4,571,007,650	6	4,656,007,650	6	4,671,388,850	6	4,721,388,850	6	4,788,708,250	36	23,408,501,250			



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANOM SURAHNO, SH, M.Si
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KHOFIFAH INDAR PARAWANSA
Jabatan : Gubernur Jawa Timur
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, Januari 2020

Pihak Kedua
GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Pihak Pertama
**KEPALA BADAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

ANOM SURAHNO, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19630524 199803 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI JAWA TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya akutabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP Perangkat Daerah	81.15
2	Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan	77%
3	Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Jumlah inovasi daerah yang dikembangkan	2

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1 Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp. 6,502,656,076.00	APBD
2 Program Penelitian Pemerintahan dan Kemasyarakatan	Rp. 2,100,000,000.00	APBD
3 Program Penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Rp. 2,020,000,000.00	APBD
4 Program Pengembangan Hasil Penelitian dan Teknologi Terapan	Rp. 2,060,000,000.00	APBD
5 Program Pengembangan Kemitraan dan Sistem Inovasi Daerah	Rp. 3,628,190,924.00	APBD
Jumlah	Rp. 16,310,847,000.00	

Surabaya, Januari 2020

Pihak Kedua
GUBERNUR JAWA TIMUR


KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Pihak Pertama
**KEPALA BADAN
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI JAWA TIMUR**


ANOM SURAHNO, SH, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19630524 199803 1 001

REKAPITULASI DATA PENGUKURAN KINERJA

BAGIAN SEKRETARIAT

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI		CAPAIAN
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)	
1	2	3	4	5	6
SEKRETARIS					
Meningkatnya akutabilitas kinerja Perangkat Daerah	Persentase indikator program yang tercapai	50	100	100	200
	Persentase realisasi anggaran	95	96.10	88.63	93.29
	Indeks profesionalitas ASN	87.2	87.2	87.2	100
Subbag. Penyusunan Program dan Anggaran					
Meningkatnya penyusunan, pengendalian dan evaluasi dokumen penyelenggaraan pemerintahan	Jumlah dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	10	8	10	100
Kepala Subbag. Keuangan					
Meningkatnya pelaksanaan Administrasi Keuangan	Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan	4	4	4	100
Kepala Subbag. Tata Usaha					
Meningkatnya pelaksanaan ketatausahaan dan kepegawaian	Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian	6	6	6	100

BIDANG PEMERINTAHAN DAN PENGKAJIAN PERATURAN

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI		CAPAIAN
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)	
1	2	3	4	5	6
Kepala Bidang Pemerintahan Dan Pengkajian Peraturan					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian pemerintahan yang dimanfaatkan oleh stakeholder (%)	75%	-	100%	133.33%
Kepala Subbidang Penyelenggaraan Pemerintahan					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian pemerintahan yang dihasilkan (Dokumen)	1	-	1	100%
Kepala Subbidang Pemerintahan Desa					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian pemerintahan yang dihasilkan (Dokumen)	1	-	1	100%
Kepala Subbidang Data dan Pengkajian Peraturan					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian pemerintahan yang dihasilkan (Dokumen)	2	-	2	100%

Judul laporan hasil penelitian Bidang Pemerintahan Dan Pengkajian Peraturan:

1. Pengembangan Model Agropolitan Berbasis Pertanian Di Kawasan Desa Tertinggal
2. Kajian Efektifitas Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Jawa Timur
3. Kajian Strategi Kebijakan Efektifitas sistem Zonasi Dalam Penerimaan Siswa Didik Baru
4. Kajian Isu Aktual Bidang Penelitian Pemerintahan

BIDANG SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI		CAPAIAN
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)	
1	2	3	4	5	6
Kepala Bidang Sosial dan Kependudukan					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian masyarakat yang dimanfaatkan oleh stakeholder (%)	75%	-	100%	133.33%
Kepala Subbidang Sosial dan Budaya					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian masyarakat yang dihasilkan (Dokumen)	1	-	1	100%
Kepala Subbidang Kependudukan					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian masyarakat yang dihasilkan (Dokumen)	1	-	1	100%
Kepala Subbidang Pemberdayaan Masyarakat					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian masyarakat yang dihasilkan (Dokumen)	1	-	1	100%

Judul laporan hasil penelitian Bidang Sosial dan Kependudukan:

1. Kajian Model Pelibatan Perempuan dan Anak sebagai Media Edukatif pada Pengembangan Desa Wisata yang Berbasis Adat Isitiadat dan Budaya
2. Kajian Potensi Permasalahan Dalam Pemanfaatan Wilayah Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Jawa Timur (Implementasi Pera 1 Tahun 2018)
3. Kajian Isu Aktual Bidang Penelitian Masyarakat

BIDANG EKONOMI DAN PEMBANGUNAN

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI		CAPAIAN
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)	
1	2	3	4	5	6
Kepala Bidang Ekonomi Dan Pembangunan					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persentase hasil penelitian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang dimanfaatkan oleh stakeholder (%)	75%	-	100%	133.33%
Kepala Subbidang Ekonomi					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian ekonomi yang dihasilkan (Dokumen)	3	-	3	100%
Kepala Subbidang Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian SDA dan lingkungan hidup yang dihasilkan (Dokumen)	2	-	2	100%
Kepala Subbidang Pengembangan Wilayah, Fisik, dan Prasarana					
Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Jumlah dokumen penelitian SDA dan lingkungan hidup yang dihasilkan (Dokumen)	1	-	1	100%

Judul laporan hasil penelitian Subbidang: Ekonomi:

1. Kajian Skema Perhutanan Sosial Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan Berbasis Ruminansia
2. Penelitian Integrasi Transportasi Dalam Mendukung Kawasan Destinasi Wisata Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
3. Kajian Pengembangan Desa Wisata Edukasi Mandiri Bibit Bersertifikat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat
4. Kajian Pengendalian Penambangan Pasir Terhadap Kerusakan Sarana Prasarana Sumberdaya Air Di DAS Pekalen Sampeyan dan DAS Bondoyudo Bedadung
5. Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik Di Kali Surabaya
6. Model Pengelolaan Air Di Kawasan Tahura Raden Soerjo

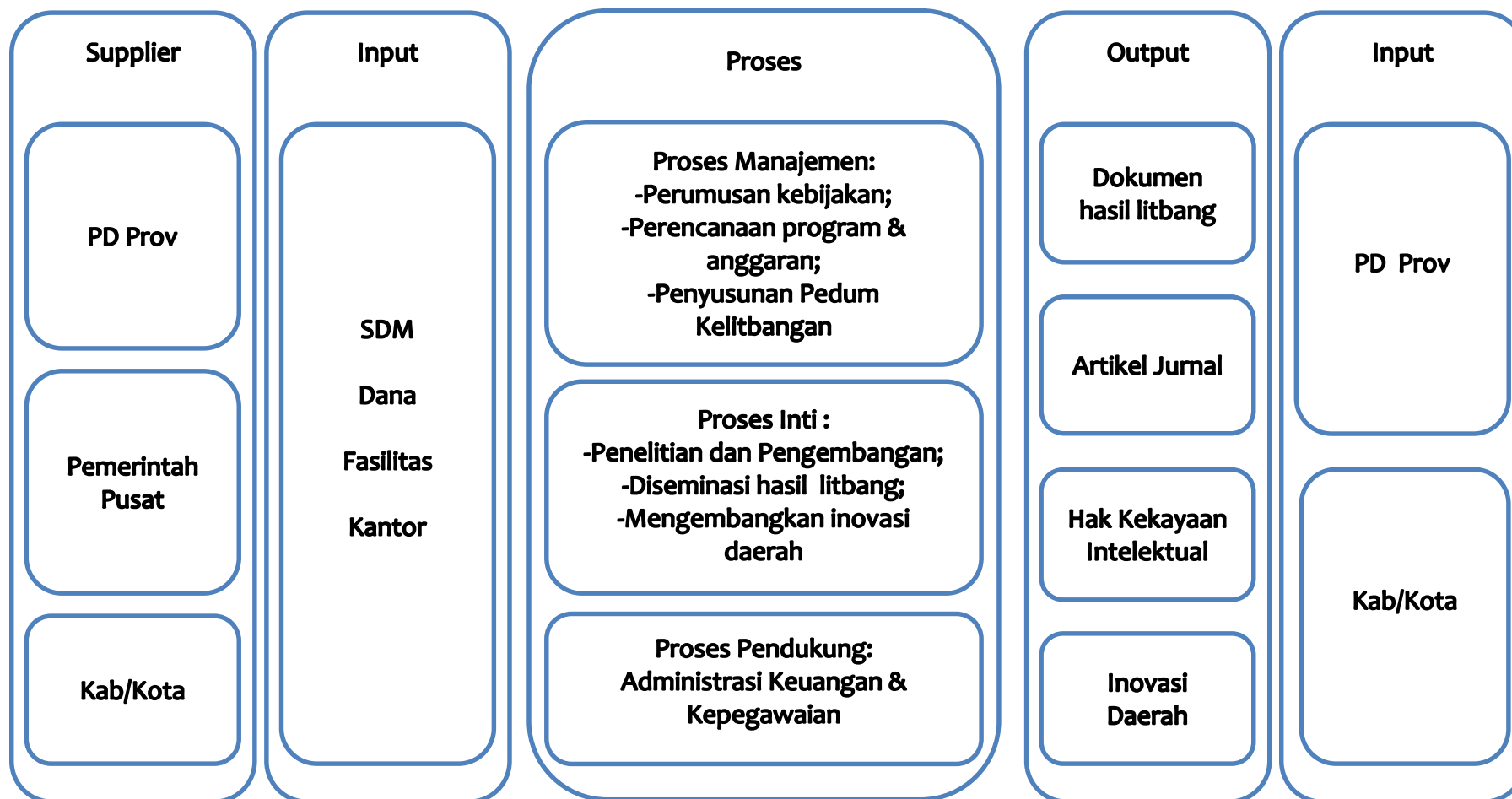
BIDANG INOVASI DAN TEKNOLOGI

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI		CAPAIAN
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)	
1	2	3	4	5	6
Kepala Bidang Inovasi Dan Teknologi					
Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah yang belum optimal	Persentase hasil pengembangan dan teknologi terapan yang dimanfaatkan oleh stakeholders (%)	75%	-	100%	133,33%
	Persentase pengembangan kemitraan dan inovasi daerah yang dimanfaatkan oleh stakeholders (%)	75%	-	100%	133,33%
Kepala Subbidang Pengembangan Teknologi dan Inovasi					
Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah Jawa Timur	1 Jumlah pengembangan Inovasi daerah yang dihasilkan (Dokumen)	2		4	200%
	2 Jumlah dokumen pengembangan kemitraan yang dihasilkan (Dokumen Proposal)	5		5	100%
Kepala Subbidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi					
Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah Jawa Timur	1 Jumlah Peserta sosialisasi tentang Inotek Award (Balitbangda/Bapeda kab/kota) (peserta)	60		60	100%
Kepala Subbidang Diseminasi Kelitbangan					
Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah Jawa Timur	1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang didiseminasikan langsung kemasyarakat (Dokumen)	2		4	200%
	2 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang terpublikasi pada jurnal (artikel)	3		8	266.67%

Nama Kegiatan Bidang Inovasi Dan Teknologi:

1. Pengembangan Inovasi Pembibitan Porang (*Amarphopallus onchophillus* L) di Jawa Timur
2. Pengembangan Inovasi Daerah Alat Pelindung Diri (APD) untuk penanganan COVID-19
3. Implementasi Model Kemitraan Pengelolaan Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen sebagai Ikon Pariwisata Internasional
4. Implementasi Model Pengelolaan Wisata Edukasi Berbasis Kemitraan di Kawasan Hutan Rakyat
5. Implementasi Model Pengelolaan Hutan Rakyat dengan Pola Agroforestri Berbasis Kemitraan
6. Implementasi Hasil Pengolahan Limbah Kulit Udang untuk Pupuk Tanaman Pangan
7. Pengembangan Model Kemitraan Inovasi Klaster Kopi dalam mendukung SIDA Jawa Timur
8. Penyusunan Penerbitan E - Jurnal Litbang
9. Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
10. Fasilitasi dan Pendampingan HaKI hasil kelitbangan dan Inovasi Masyarakat melalui Kemitraan di Jawa Timur
11. Sosialisasi Inovasi dan Teknologi Award Tingkat Provinsi Jawa Timur

KOMPONEN PROSES BISNIS BALITBANG



PETA PROSES BISNIS BALITBANG

TUJUAN

Meningkatnya pendayagunaan hasil kelitbang dalam perumusan kebijakan pemerintahan

FUNGSI I

Meningkatkan hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan

Melaksanakan penelitian dan pengembangan sesuai dengan bidangnya

Melaksanakan penelitian sesuai dengan bidangnya
(Menyusun Idea Concept Paper (ICP), Proposal,
Laporan Hasil Akhir)

FUNGSI II

Mengembangkan inovasi daerah untuk meningkatkan daya saing daerah

Melaksanakan pengembangan inovasi daerah dan teknologi

Melaksanakan pengembangan Inovasi Daerah dan Teknologi

Melaksanakan Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi

Mendiseminasikan hasil litbang

Mendaftarkan hasil litbang untuk HKI (Hak Cipta dan Paten)